

ABSTRAK

Self-efficacy merupakan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang terhadap keyakinan dirinya yang bisa mengeluarkan energi positif melalui kognitif, motivasional, afektif dan proses seleksi. Kepatuhan pembatasan cairan merupakan salah satu terapi yang dapat dilakukan pasien untuk mengontrol jumlah cairan yang masuk sesuai dengan jumlah cairan yang keluar.

Tujuan dari penelitian ini Penelitian dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung. Sampel dalam penelitian ini sebanak 64 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di unit Hemodialisa RSUD Al-Ihsan Bandung pada bulan Agustus 2022. Analisis *Bivariat* digunakan uji korelasi *chi-square*.

Hasil penelitan mayoritas pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Al-Ihsan Bandung dengan *self efficacy* kategori cukup yaitu sebanyak 28 responden (43,75%). Mayoritas tidak patuh dalam pembatasan asupan cairan yaitu sebanyak 44 orang (68,80%). Terdapat hubungan *self efficacy* terhadap kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Al-Ihsan Bandung dengan signifikan diperoleh *p value* sebesar 0,025 (<0.05).

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian diharapkan RSUD Al-Ihsan dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan pelayanan pada pasien hemodialysis.

Kata Kunci : *self efficacy*, pembatasan cairan, gagal ginjal kronik, hemodialisis

Daftar Pustaka : 17 buku (2016-2019)

34 Jurnal (2017-2020)

4 Website (2016-2019)

ABSTRACT

Self-efficacy is the strength possessed by a person against his self-confidence that can release positive energy through cognitive, motivational, affective and selection processes. Compliance with fluid restriction is one of the therapies that patients can do to control the amount of fluid that enters according to the amount of fluid that comes out.

The purpose of this study This study was conducted to determine whether there is a relationship between self-efficacy and compliance with fluid intake restrictions in patients undergoing hemodialysis at Al-Ihsan Hospital, Bandung Regency. The sample in this study was 64 respondents using purposive sampling technique. This research was conducted at the Hemodialysis Unit of Al-Ihsan Hospital Bandung in August 2022. Bivariate analysis used the chi-square correlation test.

The results of the study were the majority of patients undergoing hemodialysis at Al-Ihsan Hospital Bandung with self-efficacy in the sufficient category, namely 28 respondents (43.75%). The majority did not comply with the restriction of fluid intake as many as 44 people (68.80%). There is a relationship between self-efficacy and adherence to fluid intake restriction in patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis at Al-Ihsan Hospital Bandung with a significant p value of 0.025 (<0.05).

It can be concluded that based on the results of the study, it is hoped that Al-Ihsan Hospital can be used as a reference to improve services for hemodialysis patients.

Keywords: self efficacy, fluid restriction, chronic renal failure, hemodialysis

Bibliografy : 17 book (2016-2019)

34 journal (2017-2020)

4 website (2016-2019)